



Hubungan *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi

The relationship between body image with quality of life in breast cancer patients doing chemotherapy

Fitri Haryati, Dian Nur Adkhana Sari

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global

ABSTRACT

Breast cancer ranks first in the number of cases of cancer as well as the biggest cause of death due to cancer in the world each year. Breast cancer is a malignant tumor that is at risk of affecting body image. Quality of life is the concept of analyzing the ability of individuals to get a normal life. This study is to know there is a relationship between body image with quality of life in breast cancer patients (*ca mammae*) who run chemotherapy in RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. This research used correlation design with cross sectional approach. The population in this research was breast cancer patient (*camammae*) who run chemotherapy. The samples were 30 breast cancer patients (*camammae*) with accidental sampling techniques, instruments used Body Image Satisfaction (BIS) and The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF. The results were analyzed by Kendall's Tau test. The results of this study showed that the body image in the category was mostly 22 people (73.3%), while the quality of life in breast cancer patients (*camammae*) who run chemotherapy mostly included in the category both with percentage (70.0%) of 21 people. Kendall's Tau test results obtained correlation coefficient = 0.966 and with significance $p = 0.000 < 0.01$ (significance level). There was a relationship between body image with quality of life in breast cancer patients (*camammae*) who run chemotherapy.

Keywords: *Body image; breast cancer patients (ca mammae); quality of life*

ABSTRAK

Kanker payudara menempati urutan pertama jumlah kasus sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker di dunia setiap tahunnya. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang beresiko mempengaruhi *body image*. Kualitas hidup merupakan konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal. Penelitian ini untuk mengetahui ada hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi. Sampel berjumlah 30 pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Body Image Satisfaction (BIS)* dan *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Kendall's Tau*. Hasil penelitian ini menunjukkan *body image* sebagian besar dalam katagori sedang yakni sebanyak 22 orang (73,3%), sedangkan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemo terapi sebagian besar masuk dalam katagori baik dengan presentase (70,0%) dari 21 orang. Hasil uji *Kendall's Tau* diperoleh koefisien korelasi = 0,966 dan dengan signifikasi $p = 0,000 < 0,01$ (taraf signifikasi). Ada hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi.

Kata Kunci: *Body image; pasien kanker payudara (ca mammae); kualitas hidup*

Korespondensi: Fitri Haryati, Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global, Jl. Ringroad Selatan Blado, Potorono, Banguntapan, Yogyakarta, Indonesia, 085774085446, email: fitriharyati712@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Berdasarkan data *Global Burden Of Cancer* (GLOBOCAN), *International Agency for Research on Cancer* (IARC) bahwa pada tahun 2012 terdapat 14 juta kasus baru kanker dan 8,2 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Kanker payudara merupakan tumor ganas pada payudara atau salah satu payudara. Kanker payudara juga menempati urutan pertama jumlah kasus kanker sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker di dunia setiap tahunnya (1). Insiden penyakit kanker payudara diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia, sedangkan hasil data penyakit kanker payudara dengan presentase tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan presentase kematian akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Prevalensi kanker payudara sebesar 1.677.000 kasus dimana kanker paling banyak diderita oleh wanita, terdapat 794.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 324.000 kematian akibat kanker payudara (1).

Menurut WHO, di Asia sendiri pada tahun 2008 terdapat 1,6 juta jenis kanker baru dan 1,1 juta kematian akibat kanker payudara akan meningkat secara signifikan, sekitar 13,1 juta kematian pada tahun 2030. Jumlah tersebut 70% berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah seperti Indonesia. Menurut hasil survey kesehatan dasar dari Kementerian Kesehatan, menunjukkan angka prevalensi penyakit tumor atau kanker payudara di Indonesia sebesar 4,3 per 1000 penduduk. Kanker payudara sebagai penyebab kematian dengan menempati urutan ketujuh (5,7%) dari seluruh penyebab kematian (2).

Menurut hasil data dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi kanker payudara tertinggi 4,1%, kemudian disusul Provinsi Jawa Tengah dan Bali sebesar 2,1% dan 2,0%. Cakupan deteksi dini kanker di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 didapatkan sebanyak 68.267 kasus di Kabupaten Kulonprogo, sedangkan

untuk Kabupaten Bantul sendiri terdapat jumlah kasus kanker payudara sebanyak 144.495 kasus (2).

Penatalaksanaan atau pengobatan kanker payudara dapat digolongkan empat macam yaitu pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan terapi hormonal. Dampak dari kemoterapi bervariasi tergantung *regimen* kemoterapi yang diberikan. Berdasarkan *National Cancer Institute*, dampak atau akibat dari kemoterapi dikelompokkan menjadi mual, muntah, diare, *stomatitis*, *alopesia*, rentan terinfeksi, *trombositopenia*, *neuropati*, dan *myalgia* (3).

Dampak psikologis dari kemoterapi berupa ancaman terhadap *body image*, seksualitas, intimasi dari hubungan, dan konflik dalam pengambilan keputusan terkait pilihan pengobatan yang akan dipilih (4). *Body image* merupakan persepsi seseorang mengenai penampilan fisik dirinya sendiri (5). Kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang mampu mendapatkan status kesehatan yang baik dan mempertahankan fungsi atau kemampuan fisik seoptimal mungkin. Seseorang yang memiliki kualitas hidup yang baik maka akan memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Sebaliknya, ketika kualitas hidup menurun, maka keinginan untuk sembuh juga menurun (6).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018 di Bangsal Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, didapatkan data di bulan Januari-Februari sebanyak 32 responden, dan pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 23-24 Januari 2018 didapatkan 5 pasien rawat jalan yang menjalani kemoterapi.

Dari hasil wawancara didapatkan tiga responden kurang menerima keadaannya saat ini karena adanya perubahan fisik pada dirinya (rambut rontok) yang membuat responden kurang percaya diri dalam beraktivitas, dan dua lainnya menerima keadaannya karena bagi mereka kesehatan lebih penting dari pada perubahan fisik yang terjadi dari efek kemoterapi. Hasil wawancara terhadap lima responden juga didapatkan

data tentang kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*camammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

METODE DAN SAMPEL

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas tentang *body image* sedangkan variabel terikat tentang kualitas hidup. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret-April 2018 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Populasi dan sampel adalah pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi dengan jumlah 30 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, dengan kriteria inklusi adalah penderita kanker payudara (*ca mammae*) yang mampu berkomunikasi secara kooperatif, sedangkan kriteria eksklusi adalah penderita kanker payudara (*ca mammae*) yang mengalami gangguan psikologis dan penderita kanker payudara (*ca mammae*) yang mengalami kesakitan hebat sehingga mengalami penurunan kesadaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan koesioner *Body Image Satisfaction* (BIS) dan kuesioner *WHOQOL-BREF*, yang hasilnya kemudian dianalisis menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan uji *kendal tau*.

HASIL

Hasil penelitian ini meliputi karakteristik pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi dan hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*).

1. Karakteristik pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi dalam penelitian adalah usia, pendidikan, pekerjaan, stadium kanker, kemoterapi yang diberikan, lama kemoterapi, lama menderita kanker, dan berapa kali kemoterapi dalam sebulan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Karakteristik	n	%
Usia		
36-41 tahun	4	13,2
42-45 tahun	6	20,1
46-50 tahun	20	66,7
Pendidikan		
SD	17	56,7
SMP	4	13,3
SMA	8	26,7
Sarjana	1	3,3
Pekerjaan		
IRT	26	86,7
Pedagang	1	3,3
Wiraswasta	2	6,7
PNS	1	3,3
Stadium kanker		
I-II	24	80,0
III-IV	6	20,0
Kemoterapi yang di berikan		
IV	30	100,0
Lama kemoterapi		
1-6 Bulan	26	86,7
12- 18 Bulan	3	9,9
5 Tahun	1	3,3
Lama menderita kanker		
2 Bulan	1	3,3
1-6 Tahun	28	93,3
33 Tahun	1	3,3
Berapa kali kemoterapi dalam x/ Bulan		
1x/ 3 minggu	24	80,0
2x/3 minggu	2	6,7
4x/3 minggu	4	13,3
Total	30	100

2. Kategori *body image* pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Variabel penelitian terkait *body image* pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) dilakukan dengan penyebaran kuesioner *body image* pada pasien, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori *body image* pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Variabel	n	%
Body image		
Tinggi	0	0
Sedang	22	73,3
Kurang	8	26,7
Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori tingkat *body image* pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) sebanyak 22 orang (73,3%) masuk dalam kategori sedang dan 8 orang (26,7%) masuk dalam kategori kurang. Kategori sedang ditunjukkan dengan responden yang mengatakan menyukai penampilan tubuhnya, pasien tidak pernah memikirkan penampilan tubuhnya, dan pasien mengatakan memakai pakaian yang mudah didapatkan serta apa adanya. Kategori kurang ditunjukkan dengan responden yang mengatakan bahwa fisiknya tidak menarik lagi seperti kondisi sebelumnya dan tidak memiliki daya tarik terhadap pasangannya.

3. Kategori kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Kualitas hidup didapatkan dengan penyebaran kuesioner *WHOQOL-BREF* pada responden dan didapatkan hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi

Variabel penelitian	n	%
Kualitas hidup		
Baik	21	70,0
Kurang	9	30,0
Buruk	0	0
Total	30	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa kategori tingkat kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) terdapat 21 orang (70,0%) dengan kualitas hidup baik, ditunjukkan dengan responden yang merasa puas dengan akses pada pelayanan kesehatannya. Sebagian kecil 9 orang (30,0%) kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*) kurang, ditunjukkan dengan responden merasa kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga dan lingkungannya.

4. Hasil analisis hubungan *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil uji analisis korelasi antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul tersaji pada tabulasi silang Tabel 4.

Tabel 4. Tabulasi silang hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Kualitas hidup	<i>Body image</i>						Nilai r	Nilai p
	Kurang		Sedang		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	6	20,0	15	50,0	21	70,0	0,966	0,000
Kurang	2	6,70	7	23,3	9	30,0		
Total	8	26,7	22	73,3	30	100		

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa *body image* pasien kanker payudara (*ca mammae*) dalam kategori sedang cenderung akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi semakin baik, yakni sebanyak 15 (50,0%). Berdasarkan uji *Kendall tau* didapatkan nilai $p = 0,000$ (nilai $p < 0,01$). karena nilai $p < 0,01$, maka disimpulkan terdapat hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi. Nilai $r = 0,966$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis hubungan *body image* dengan kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa responden dengan *body image* katagori sedang sebagian besar 22 orang (70,0%) sedangkan sebagian kecil katagori kurang yaitu 8 orang (26,7%). Responden dengan kualitas hidup dengan katagori baik sebagian besar 22 orang (73,3%) sedangkan sebagian kecil katagori kurang yaitu 9 orang (30,0%).

Hasil dari uji statistik dari *body image* dan kualitas hidup didapatkan probabilitas sebesar $p = 0,000$ ($0,000 < 0,01$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar $r = 0,966$ antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Apabila *body image* yang dimiliki pasien kanker payudara (*ca mammae*) semakin tinggi, maka tingkat kualitas hidup yang akan timbul juga semakin tinggi ($r = 0,966$), artinya ada hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD

Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ridha yang menunjukkan ada hubungan antara *body image* dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di Yogyakarta (7)

Kanker payudara (*ca mammae*) merupakan tumor ganas yang menyerang jaringan payudara. Setiap penderita kanker payudara penting untuk melakukan pengobatan terhadap kanker payudara. Pengobatan pada pasien kanker payudara ada beberapa jenis dan salah satunya adalah kemoterapi (8,9).

Menurut *Breast Cancer Organization* bahwa efek samping yang akan muncul pada kemoterapi tergantung pada jumlah obat yang didapatkan, pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dapat mengalami perubahan dari berbagai aspek-aspek kehidupan yang akan berpengaruh terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan dengan lingkungan. Dengan kata lain, hal tersebut juga akan berdampak pada kualitas hidup pasien (6). Selain itu juga, nyeri yang dirasakan oleh penderita kanker yang menjalani kemoterapi akan menyebabkan penurunan kualitas hidup. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavianto *et al.* menunjukkan terjadinya penurunan skor kualitas hidup pada remaja yang mengalami dismenorea/nyeri haid (10).

Sriwahyuningsih, *et al.* dalam penelitiannya mengatakan bahwa tindakan kemoterapi akan mempengaruhi konsep dirinya bermula dari gangguan *body image*, akan sulit menerima keadaannya, penderita akan merasa rendah diri, serta malu tidak percaya diri untuk bertemu dengan orang lain (5).

Kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang mampu mendapatkan status kesehatan yang baik dan mempertahankan fungsi atau kemampuan fisik seoptimal mungkin, seseorang yang memiliki kualitas hidup yang baik maka akan memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Sebaliknya, ketika kualitas hidup menurun maka keinginan untuk sembuh juga menurun (6).

Penelitian Wulandari *et al.* menentukan hasil kualitas hidup pasien kanker payudara yaitu perasaan positif yang dirasakan oleh penderita kanker payudara antara lain perasaan sabar, optimis dan perasaan damai. Keadaan kondisi penderita kanker payudara berupa kemampuan berfikir meningkat dan konsentrasi penderita tergolong baik, komponen dari harga diri antara lain kepercayaan diri dan harapan, komponen dari gambaran diri antara lain perubahan bentuk tubuh, serta perasaan negatif yang dirasakan penderita antara lain cemas, sedih, dan takut (1).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi maupun memberikan pengalaman dan gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai *body image* dan kualitas hidup kaitannya dengan variabel yang lain dengan populasi dan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari, N., Bahar, H., & Ismail, S.C. Gambaran Kualitas Hidup pada Penderita Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017; 2 (6): 1-9
2. Wahidin, M. Sabrida, H., & Tehuteru, E.S. *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2015
3. Faisel, W., et al. Gambaran Efek Samping Kemoterapi Berbasis Antrasiklin pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Dokter Soedarso Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak*. 2012; (1): 4-11
4. Tasripiyah, S.A., Prawesti, A., & Rahayu, U. Hubungan Koping dan Dukungan Sosial dengan Body Image Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi Di Poli Bedah Onkologi RSHS Bandung. *Jurnal Keperawatan*. 2012; (1): 7-12
5. Sriwahtuningsih, et al. Faktor yang Berhubungan Dengan Gangguan Citra Tubuh (Body Image) pada Pasien Post Operasi Mastektomi Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. 2012. 1 (3): 42-51
6. Susilowati, D. Wahid, A. Yunadari, G.Y. Hubungan Aktivitas dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Ken Saras Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan*. 2017;1 (2)
7. Ridha, M. Hubungan Antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *EMPATHY*. 2012; 1 (1): 11-123
8. Brunner & Suddarth. *Buku Kedokteran Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 12. Jakarta: EGC; 2016
9. Ediyono, Herdiana, W. Hubungan Dukungan Spiritual dan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD DR Magrono Soekarjo Purwokerto Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah-ilmu Kesehatan*. 2016; 14 (2):16-23
10. Oktavianto, E., Kurniati, F.D., Badi'ah, A., & Bengu, M.A. Nyeri dan Kecemasan Berhubungan dengan Kualitas Hidup Remaja Dismenorea. *Health Sciences and Pharmacy Journal*; 2018; 2 (1): 22-29